	Universitas Negeri Surabaya S1 Bimbingan Dan Konseling	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perencanaan Karier	8620102219		2				9 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Ela Nur Fadilah, S.Pd., M.Pd.	Prof. Dr. Najlatun Naqiyah, S.Ag., M.Pd.	EVI WININGSIH

Deskripsi Singkat MK

Matakuliah perencanaan karier berisi kajian tentang perencanaan karir dan potensi diri, pentingnya mengidentifikasi diri dalam memilih peluang kerja, membuat curicullum vitae (CV) dan surat lamaran pekerjaan, teknik komunikasi wawancara dan problem solving di bdang karir, Branding diri, Adaptasi di dunia kerja, pengembangan jenjang karir. Mata kuliah ini dilaksanakan secara tatap muka/maya. Strategi pembelajaran yang diterapkan dengan problem based learning, dikusi secara terbimbing, dan praktik. Proses penilaian dilakukan dengan melihat proses dan hasil yang menyangkut ranah pengetahuan, sikap, keterampilan. karena perkuliahan ini tergolong case study sehingga banyak tugas yang dinilai dari aktifitas partisipasi, penilaian portofolio dan tes. Berikut ini adalah bahan kajian perencanaan Karier: • Konsep Karier dan perkembanganya • Tantangan karier di era 6.0 • Potensi diri dalam merancang peluang kerja • Gottfredson's Theory of Circumscription and Compromise in Career Guidance and Counseling • Developmental Career Model (Donald Super) • Social Learning and Cognitive Theory (Albert Bandura dan Krumboltz) • Trait and Factor and Person Environment (Holland) • Teknik komunikasi dan branding diri dalam wawancara kerja • Layanan Karier dalam setting pendidikan • Rancang bangun karier jangka pendek dan jangka panjang

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
CPL-10	Mampu melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dengan memilih metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dan adaptif
CPMK-2	Merancang masa depan baik berupa pemilihan jenis pekerjaan atau studi lanjut
CPMK-3	Menguasai teori tentang perencanaan karier dan menerapkannya dalam perencanaan karier yang akan datang
CPMK-4	Mampu menguasai konsep dasar dan teori perkembangan karier sebagai landasan ilmiah dalam pemberian layanan bimbingan karier.
CPMK-5	Mampu merancang desain intervensi dan program perencanaan karier yang sistematis di berbagai setting layanan bimbingan dan konseling.
CPMK-6	Mampu melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pelaksanaan program perencanaan karier secara profesional.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-2	CPL-10
CPMK-1	✔	
CPMK-2		✔
CPMK-3		✔
CPMK-4		✔
CPMK-5		✔
CPMK-6		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔												
CPMK-2					✔	✔	✔									
CPMK-3									✔	✔	✔	✔	✔	✔		
CPMK-4								✔								
CPMK-5															✔	
CPMK-6																✔

Pustaka

Utama :

1. Fabio, A. Bernaud, J.l. 2018. Narrative Interventions in Post-modern Guidance and Career Counseling: A Review of Case Studies and Innovative Qualitative Approaches. Paris:Springer. Hodges, S. 2012. 101 Careers in Counseling. USA: Springer Publishing Company. Ali, L & Graham, B. 2006. The Counselling Approach to Careers Guidance. USA: Routledge Basori, M. 2002. Paket Bimbingan Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Karier Bagi Siswa SMU. Malang: PPS Universitas Negeri Malang. Brown,Duane.Brooks,Linda&Associates.1990.Career Choice and Development, San Francisco:Jossey-Bass Publisher. Depdiknas. 2004. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Depdiknas Depdeknas. 2007. Kurikulum Pengembangan Diri. Jakarta: Depdiknas. Healy, Carles C.1982. Career Development : Counseling Through The Live Style. Boston : Allyn and Bacon,Inc. Herr, Edwin Land & Cramer, Stanley H.1984 Career Guidance and Counseling Through The Live Span: Systematic Approaches. Boston: Little Brown & Company. Sharf, Richard S.1992. Applying Career Development Theory to Counseling. California:Brooks/Cole Patricia M. B. 2001. Career Counseling Over The Internet. Lawrence Erlbaum Associates. Inc
2. Osborn, D. S., & Zunker, V. G. (2015). Using assessment results for career development. Cengage Learning.
3. Brown, Duane.Brooks,Linda&Associates.(2006). Career Choice and Development, San Francisco:Jossey-Bass Publisher
4. Winingsih, E., Hambali, I., Hidayah, N., Atmoko, A., & Pratiwi, T. I. (2023). Psychological measurement of the validity and reliability of the short form career decision self-efficacy scale. Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities, 6(5s), 449-456.
5. Setiawati, D., dkk. (2024). Perencanaan Karier. Pamekasan: ALIFBA MEDIA.

Pendukung :

1. 1. Setiawati, D., Winingsih, E., Naqiyah, N. 2021. Bimbingan dan Konseling Karier. Surabaya:Unesa University Press.
2. Healy, Carles C. 1982. Career Development : Counseling Through The Live Style. Boston : Allyn and Bacon,Inc
3. Herr, Edwin Land & Cramer, Stanley H. 1984. Career Guidance and Counseling Through The Live Span: Systematic Approaches. Boston: Little Brown & Company
4. Setiawati, D. (2012). Efektivitas model knap untuk meningkatkan keterbukaan diri siswa SMA. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, 13(1).
5. Sharf, Richard S. 1992. Applying Career Development Theory to Counseling. California:Brooks/Cole
6. Patricia M. B. 2001. Career Counseling Over The Internet. Lawrence Erlbaum Associates
7. Career Counselling (Counselling in Practice series) PDF (192 Pages). (n.d.). https://www.pdfdrive.com/career-counselling-counselling-in-practice-series-e185043419. html
8. Dwiarya, W., & Suastini, N. W. (2023). IMPLEMENTATION OF GROUP COUNSELING SERVICES WITH SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING MODEL TO IMPROVE CAREER SELF-EFFICACY. Indonesian Journal of Educational Development (IJED), 4(1), 50–57. https://doi.org/10.59672/ijed.v4i1.2736
9. Personal Development and Career Planning - PDF drive. (n.d.). https://www.pdfdrive.com/personal-development-and-career-planning-e48377377.html

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menguasai kajian tentang perencanaan karier	1. Mahsiswa berdiskusi 2. Mahasiswa mengidentifiasi makna karier 3. Mahasiswa menganalisis pentiganya perencanaan karier 4. Mahasiswa melakukan refleksi diri tentang pentingnya perencanaan karier	Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya	Problem based Learning			5%
2	Mampu mengidentifikasi dan merancang peluang kerja dan potensi diri	1. Ketepatan dalam mendeskripsikan profil potensi diri secara komprehensif. 2. Ketajaman analisis dalam mengidentifikasi peluang kerja yang sesuai dengan tren pasar terkini. 3. Logika dan sistematika dalam menyusun rancangan peta jalan karier jangka pendek dan panjang.	Kriteria: Ketepatan analisis, kelengkapan data diri, dan orisinalitas rancangan strategi. Bentuk: Portofolio analisis diri dan dokumen perencanaan karier.	Discovery Learning dan Project-Based Learning (PjBL) melalui diskusi kelompok serta studi literatur.	1. Melakukan asesmen mandiri melalui instrumen tes minat bakat pada platform Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah laporan hasil riset pasar kerja dan peluang industri dalam bentuk infografis.	1. Teknik pemetaan potensi diri (minat, bakat, kepribadian, dan nilai-nilai profesional). 2. Analisis tren pasar kerja serta identifikasi peluang karier di berbagai sektor industri. 3. Strategi perancangan peta jalan (career road map) yang relevan dengan kualifikasi diri.	5%
3	Mampu mengidentifikasi dan merancang peluang kerja dan potensi diri	1. Mahasiswa berdiskusi 2. Mahasiswa mengidentifikasi tantangan karier di era 6.0 3. Mahasiswa mengindentifikasi dan menganalisis kesulitan karier 4. Menemukan peluang kerja dalam berkarier di era revolusi 6.0 5. Mahasiswa menyusun resume	Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya	Problem based Learning			5%
4	Menguasai konsep dan teori karier	1. Mahasiswa berdiskusi 2. Mahasiswa menganalisis Gottfredson's Theory 3. Mahasiswa menemukan masalah dan solusi masalah berdasarkan Gottfredson's Theory 4. Mahasiswa menyusun laporan	Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya	Problem based Learning			5%

5	Menguasai konsep dan teori karier	1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi dan perkembangan konsep karier secara historis. 2. Kemampuan mengidentifikasi karakteristik dan prinsip utama dalam teori karier berbasis kecocokan individu-lingkungan. 3. Ketepatan dalam menguraikan tahapan-tahapan perkembangan karier manusia berdasarkan siklus hidup. 4. Kemampuan menganalisis perbedaan mendasar serta relevansi model karier tradisional dengan model karier modern.	Kriteria: Ketepatan penguasaan konsep, kedalaman analisis teori, dan sistematisasi pemikiran. Bentuk: Tes tertulis (esai) dan lembar kerja analisis teori.	Kuliah pakar (ceramah interaktif), diskusi kelompok kecil (Small Group Discussion), dan studi literatur mandiri.	1. Membuat peta konsep (mind map) yang membandingkan minimal tiga teori karier yang dipelajari dan mengunggahnya ke LMS. 2. Mengerjakan kuis daring mengenai terminologi dan prinsip dasar teori karier melalui platform pembelajaran digital.	1. Definisi, hakikat, dan evolusi konsep karier dalam konteks sosiopsikologis. 2. Teori karier struktural (Trait and Factor Theory dan Holland's RIASEC). 3. Teori karier perkembangan (Super's Life-span, Life-space Theory). 4. Teori karier kontemporer (Protean Career dan Boundaryless Career).	5%
6	Menguasai konsep dan teori karier	1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi karier serta membedakannya dengan konsep pekerjaan dan jabatan. 2. Ketepatan dalam mengidentifikasi karakteristik dan kecocokan individu-lingkungan kerja berdasarkan teori struktural. 3. Ketepatan dalam menganalisis tahapan perkembangan karier dan pengaruh efikasi diri berdasarkan teori kontemporer.	Kriteria: Ketepatan penjelasan, penguasaan materi, dan sistematika berpikir. Bentuk: Tes tertulis (objektif) dan ringkasan materi (resume).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok (Collaborative Learning), dan studi literatur.	1. Membuat peta konsep (mind map) yang membandingkan perbedaan mendasar antara teori karier struktural dan teori proses. 2. Mengerjakan kuis daring mengenai terminologi dasar dan prinsip utama teori-teori karier.	1. Konsep dasar karier, pekerjaan, jabatan, dan profesi. 2. Teori perkembangan karier struktural (Trait and Factor dan Holland's Theory). 3. Teori perkembangan karier proses dan kontemporer (Super's Life-span Theory dan Social Cognitive Career Theory).	5%
7	Menguasai konsep dan teori karier	1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi karier serta membedakannya dengan konsep pekerjaan dan okupasi. 2. Ketepatan dalam menguraikan prinsip utama teori pengembangan karier struktural dan tipologi. 3. Kemampuan menganalisis karakteristik dan relevansi teori karier kontemporer dalam konteks pasar kerja modern.	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi, kejelasan argumentasi, dan ketajaman analisis perbandingan teori. Bentuk: Tes tertulis objektif dan penyusunan ringkasan materi (summary).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok kecil (Small Group Discussion), dan pembelajaran kolaboratif (Collaborative Learning).	1. Membuat bagan perbandingan antara Teori Holland dan Social Cognitive Career Theory melalui Learning Management System (LMS). 2. Mengerjakan kuis daring mengenai konsep dasar dan terminologi dalam perencanaan karier.	1. Konsep dasar, definisi karier, dan perbedaan antara pekerjaan (job) serta okupasi (occupation). 2. Teori pengembangan karier struktural dan tipologi (Trait-and-Factor Theory dan Teori Tipologi Holland). 3. Teori pengembangan karier kontemporer (Social Cognitive Career Theory dan Boundaryless Career).	5%
8	Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi hambatan serta keberhasilan perencanaan karier.	1. Ketepatan dalam menguraikan pengaruh faktor-faktor internal terhadap keberhasilan dan hambatan dalam perencanaan karier. 2. Ketepatan dalam mengevaluasi pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap peluang dan tantangan dalam proses perencanaan karier.	Kriteria: Ketepatan klasifikasi faktor, objektivitas penilaian diri, dan ketajaman analisis dampak lingkungan. Bentuk: Tes tertulis (objektif) dan lembar kerja analisis SWOT diri (Self-Assessment).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan Case-Based Learning terkait dinamika karier di era digital.	1. Melakukan asesmen mandiri melalui platform karier online untuk mengidentifikasi profil kekuatan dan kelemahan internal. 2. Menyusun peta konsep (mind map) yang menghubungkan faktor eksternal terkini dengan pilihan karier yang diminati pada forum diskusi LMS.	1. Faktor internal dalam perencanaan karier: minat, bakat, kepribadian, nilai-nilai kehidupan, dan konsep diri. 2. Faktor eksternal dalam perencanaan karier: kondisi ekonomi, dukungan sosial/keluarga, tren pasar kerja, dan perkembangan teknologi.	10%
9	Menguasai teknik komunikasi wawancara pekerjaan, branding diri	1. Mahasiswa menganalisis kelebihan dan kekurangan dalam berkomunikasi 2. Mahasiswa praktik wawancara pekerjaan 3. Mahasiswa mengidentifikasi potensi diri 4. Mahasiswa membuat video profil branding	Semakin tepat semakin sempurna	Pembelajaran berbasis pengalaman, proyek kinerja			5%

10	Menguasai dan menerapkan layanan preventif dalam bidang karier	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dan urgensi layanan preventif dalam bimbingan karier. 2. Ketepatan dalam mengklasifikasikan strategi dan jenis intervensi preventif karier yang relevan dengan kasus tertentu. 3. Kemampuan dalam menyusun rancangan program preventif karier yang aplikatif dan sesuai dengan analisis kebutuhan.	Kriteria: Ketepatan analisis, kelogisan rancangan program, dan kesesuaian solusi terhadap potensi hambatan karier. Bentuk: Penilaian proyek (rancangan program) dan tes tertulis/kuis.	Case Method dan Project-Based Learning.	1. Melakukan analisis studi kasus secara daring mengenai potensi kegagalan karier pada lulusan baru dan menentukan langkah preventifnya. 2. Menyusun proposal rancangan layanan preventif karier dalam bentuk media informasi digital (infografis atau video singkat).	1. Konsep dasar dan urgensi layanan preventif dalam bimbingan karier. 2. Strategi dan jenis-jenis intervensi preventif karier (layanan orientasi, informasi, dan penempatan). 3. Metodologi perancangan program preventif karier berdasarkan analisis kebutuhan sasaran.	5%
11	Menerapkan problem solving permasalahan karier	1. Mahasiswa mengidentifikasi masalah karier 2. Mampu memecahkan masalaha karier	Semakin tepat semakin sempurna	Pembelajaran berbasis pengalaman, proyek kinerja			5%
12	Menerapkan problem solving permasalahan karier	1. Mahasiswa mengidentifikasi masalah karier 2. Mampu memecahkan masalaha karier	Semakin tepat semakin sempurna	Pembelajaran berbasis pengalaman, proyek kinerja			5%
13	Merancang Karier jangka pendek dan jangka panjang	1. Mampu mengidentifikasi potensi yang dimiliki 2. Mampu memilih teori yang tepat untuk merancang karier jangka pendek 3. Mampu memilih teori yang tepat untuk merancang karier jangka panjang 4. Rancangan karier jangka pendek dan panjang	Semakin tepat semakin sempurna	Pembelajaran berbasis pengalaman, proyek kinerja			5%
14	Merancang Karier jangka pendek dan jangka panjang	1. Mampu mengidentifikasi potensi yang dimiliki 2. Mampu memilih teori yang tepat untuk merancang karier jangka pendek 3. Mampu memilih teori yang tepat untuk merancang karier jangka panjang 4. Rancangan karier jangka pendek dan panjang	Semakin tepat semakin sempurna	Pembelajaran berbasis pengalaman, proyek kinerja			5%
15	Merancang modul atau program layanan bimbingan karier yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan industri.	1. Ketepatan dalam menganalisis korelasi antara perkembangan teknologi terkini dengan kebutuhan kompetensi di industri. 2. Kemampuan menyusun draf modul layanan bimbingan karier yang memiliki komponen teknologi adaptif dan metode interaktif.	Kriteria: Ketepatan analisis kebutuhan industri, orisinalitas rancangan modul, dan kesesuaian pemilihan teknologi pendukung. Bentuk: Proyek rancangan modul bimbingan karier dan presentasi simulasi program.	Project-Based Learning (PjBL), diskusi kelompok terpumpun, dan demonstrasi penggunaan alat digital.	1. Melakukan studi literatur dan observasi digital terhadap tren rekrutmen berbasis teknologi melalui platform karier profesional. 2. Mengunggah draf struktur modul bimbingan karier untuk mendapatkan umpan balik melalui sistem manajemen pembelajaran (LMS).	1. Tren Industri 4.0/5.0 dan dampaknya terhadap kualifikasi serta pergeseran jenis pekerjaan di masa depan. 2. Metodologi penyusunan modul bimbingan karier yang mengintegrasikan platform teknologi digital (AI, Learning Management System, dan alat asesmen daring).	5%
16	Menentukan kriteria dan indikator keberhasilan layanan perencanaan karier.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dimensi kriteria keberhasilan berdasarkan jenis layanan perencanaan karier. 2. Kesesuaian dalam merumuskan indikator pencapaian hasil layanan yang bersifat SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound).	Kriteria: Ketepatan analisis, kelogisan argumen, dan operasionalisasi indikator. Bentuk: Tes tertulis dan lembar kerja penyusunan rancangan evaluasi program.	Collaborative Learning dan Small Group Discussion melalui analisis studi kasus rancangan layanan karier.	1. Menganalisis laporan keberhasilan program karier dari instansi tertentu dan memberikan kritik terhadap indikator yang digunakan pada forum diskusi LMS. 2. Menyusun draf instrumen penilaian sederhana yang memuat kriteria dan indikator keberhasilan untuk layanan informasi karier di sekolah atau perguruan tinggi.	1. Konsep dan dimensi kriteria keberhasilan dalam layanan perencanaan karier. 2. Metodologi penyusunan indikator kinerja (performance indicators) yang terukur dan spesifik.	20%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.